



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Jakarta, 13 Desember 2007

Nomor : 301/TU.210/M/12/2007  
Lampiran :  
Hal : Pemanfaatan Lahan untuk Pengembangan  
Kelapa Sawit Berkelanjutan

Kepada Yth.  
Gubernur seluruh Indonesia  
di-  
Tempat.

Seperti dimaklumi, pengembangan kelapa sawit telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia, khususnya dalam penyediaan bahan baku industri, penerimaan devisa ekspor, penyerapan tenaga kerja dan pengembangan wilayah. Prospek pengembangan kelapa sawit sangat baik, terutama untuk diversifikasi energi dan kebutuhan minyak goreng, sehingga mendorong meningkatnya minat investasi pengembangan perkebunan kelapa sawit. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu di lakukan hal-hai sebagai berikut:

1. Meningkatkan upaya untuk mendorong pengusaha yang telah memperoleh Ijin Usaha Perkebunan (IUP), agar segera melaksanakan kegiatannya dan memperhatikan kaidah-kaidah pembangunan berkelanjutan.
2. Mencabut IUP bagi perusahaan yang tidak melaksanakan kegiatan di lapangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Pemberian IUP baru hanya untuk lahan-lahan yang secara teknis layak dan hanya diberikan pada kawasan yang menurut ketentuan fungsi lestari hutan dan kehutanan dapat diusahakan untuk perkebunan, serta mentaati persyaratan teknis budidaya dan kaidah-kaidah konservasi.

4. Khusus untuk lahan gambut, pemberian IUP baru untuk sementara dilarang, sambil menunggu hasil penelitian yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Menteri Pertanian,

BR. I. Apriyantono, MS

Tembusan:

1. Presiden Republik Indonesia (sebagai laporan);
2. Menteri Kehutanan;
3. Menteri Negara Lingkungan Hidup;
4. Bupati Kepala Daerah Tingkat II;
5. Kepala Dinas Perkebunan Provinsi.